

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap konsep *Law of Attraction* dalam perspektif epistemologi al-Jābirī, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsep *Law of Attraction* Rhonda Byrne tidak sepenuhnya sejalan dengan epistemologi Islam menurut al-Jābirī. Namu struktur ask dan believe dalam *Law of Attraction* lebih dekat dengan pendekatan *irfānī* karena menekankan pengalaman batin dan keyakinan subjektif, sementara tahap *receive* secara ideal berkaitan dengan *burhānī* yang menuntut pembuktian rasional dan empiris.

Meski demikian, penelitian ini tidak menolak seluruh kerangka epistemologi al-Jābirī, melainkan menegaskan pentingnya sikap kritis dan selektif. Nilai-nilai positif seperti optimisme, usaha, dan prasangka baik dapat diambil dari *Law of Attraction* selama tetap berada dalam koridor tauhid, berpegang pada wahyu, serta disertai usaha nyata dan evaluasi rasional sebagaimana tuntunan Islam. Dengan demikian, konsep spiritual populer seperti *Law of Attraction* perlu dikaji secara

hati-hati agar tidak menggeser prinsip dasar keimanan dan rasionalitas dalam Islam.

B. Implikasi

1. Teoretis

- a. Penelitian ini memperluas aplikasi epistemologi Islam, khususnya pendekatan epistemologi al-Jābirī, dalam mengkritisi konsep-konsep kontemporer yang berkembang di masyarakat Muslim.
- b. Memberikan kontribusi pada pengembangan wacana filsafat Islam, terutama dalam membedakan antara konsep yang bersumber dari tradisi Islam dengan konsep populer yang berasal dari luar tradisi.

2. Praktis

- a. Membantu umat Islam untuk lebih selektif dalam menerima dan mempraktikkan konsep *Law of Attraction*, agar tidak bertentangan dengan prinsip tauhid, takdir, doa, dan ikhtiar.
- b. Memberikan wawasan bagi pendakwah, akademisi, dan praktisi keislaman dalam menjelaskan posisi Islam terhadap fenomena populer seperti *Law of Attraction*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

- a. Bagi akademisi dan peneliti: Disarankan untuk mengembangkan kajian kritis terhadap konsep-konsep populer seperti *Law of Attraction* dengan pendekatan epistemologi Islam yang lebih mendalam dan sistematis, serta memperhatikan aspek teologis dan filosofis.
- b. Bagi praktisi keislaman dan pendakwah: perlu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai batasan-batasan dalam menerapkan *Law of Attraction*, agar tidak terjebak pada pemahaman yang bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar Islam.